

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Minat membaca ialah faktor pertama yang terjadi dalam menaikkan kualitas SDM, terkhusus upaya pemerintah dalam menunjang pencapaian program pendidikan nasional untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Di Indonesia minat membaca orang-orang waktu ini sangatlah minim dan mengesankan. Situasi ini bisa diketahui melalui riset milik *International Associations for Evaluation of Educational* (IEA) menyebutkan bahwasannya kecakapan membaca siswa-siswi SD di Indonesia di urutan ke-38 dari 39 negara yang mengikuti peserta studi di dunia.¹ Dalam pengujian literasi membaca menurut PISA (*Programme for International Student Assessment*) 2009 memperlihatkan bahwa siswa di Indonesia di urutan ke-57 dari 65 peserta dengan memperoleh nilai 396 dari nilai rata-rata 493. Data tersebut sejalan dengan penemuan berdasarkan UNESCO indeks minat membaca di Indonesia baru mencapai 0,001. Jadi diantara 1.000 orang yang mempunyai minat membaca hanya ada satu. Hal ini menjadi keprihatinan bersama karena melalui membaca manusia akan mendapatkan wawasan dan pengetahuan baru yang berguna demi meningkatnya kecerdasan dan bisa memberikan jawaban dalam tantangan hidup kedepannya. Data tersebut juga menggambarkan bahwa betapa rendahnya minat membaca masyarakat Indonesia terutama pada siswa-siswi dalam bidang pendidikan.²

Rendahnya minat membaca dan kebiasaan membaca siswa di sekolah bisa disebabkan karena sistem pendidikan di Indonesia belum menekankan pada kefokusannya anak untuk membaca buku, namun kebiasaannya untuk melihat televisi, permainan dan hiburan yang bisa memalingkan perhatian kepada buku atau bahan bacaan lainnya. Melihat kebenaran tersebut, tentunya terdapat berbagai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi minat membaca anak tersebut. Faktor

¹ *Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri 101767 Tembung*, (Medan: Universitas Negeri Medan, 2015), 18.

² Ashar Hidayah, *Pengembangan Model TIL (The Information Literacy) Tipe Big6 Dalam Proses Pembelajaran Sebagai Upaya Menumbuhkan Budaya Literasi Di Sekolah*, *Jurnal Penelitian dan Penalaran* Vol.4 No.1 (2017), 3.

internal sendiri bersumber dari dalam diri seseorang yaitu mengenai kebiasaan, keadaan jiwa, kesehatan, tingkat pendidikan, jenis kelamin dan bakat/pembawaan. Faktor eksternal berupa faktor yang ada diluar diri individu berupa sekolah, keluarga kebutuhan anak, bahan/buku bacaan.

Salah satu faktor lain yang menyebabkan minat membaca itu rendah juga bisa berpengaruh dari guru itu sendiri, yakni ketika dalam proses pembelajaran model yang dipakai pendidik masih tradisional sehingga peserta didik itu kurang memperhatikan dan menjadi bosan. Seperti halnya pada penelitian di kelas VB, selain pembelajaran bahasa Indonesia pendidik hanya mengintruksikan siswa untuk membaca, memahami serta terkadang guru tidak turut serta untuk membaca. Hal ini berakibat pada siswa menjadi tidak memiliki dorongan saat diintruksikan untuk membaca bahkan terdapat siswa yang membacanya hanya sekilas.³ Mengatasi hal tersebut, riset ini akan meneliti tentang penerapan model pembelajaran yang bisa dipakai untuk meningkatkan minat membaca siswa yaitu model pembelajaran “*Cooperative Integrated Reading and Composition*” (CIRC).

Pembelajaran Kooperatif tipe CIRC artinya pembelajaran yang membantu peserta didik pada pengembangan keterampilan membaca serta menulis siswa secara komprehensif pada tingkat kelas yang tinggi. Pembelajaran CIRC ini disesuaikan pada kemampuan siswa pada aktivitas belajar mengajar yang tujuannya untuk menumbuhkan kemampuan minat membaca teks siswa.⁴

Implementasi model “*Cooperative Integrated Reading and Composition*” (CIRC) ini menekankan pada partisipasi siswa untuk membuat anggota tim yang berisi dari 5-6 anak secara heterogen. Setiap siswa mempunyai tanggung jawab terhadap tugas kelompok masing-masing. Dari hasil membaca, diharapkan mereka mampu untuk mengkaji balik bahan ajar pelajaran yang telah dibaca kepada teman-temannya. Setiap

³ Dalman, *Keterampilan Membaca*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), 60.

⁴ Liani Nilawati, dkk, *Penerapan Model CIRC (Cooperative Integrated Reading and Composition) Untuk Meningkatkan Kemampuan membaca Pemahaman Siswa kelas IV*, Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Vol.III No.1 (2018), 25.

anggota kelompok pula nantinya akan saling mengemukakan pendapat untuk memahami suatu rencana serta menampung tugas, sehingga terbentuk penangkapan serta kemahiran belajar yang lama. Model CIRC menuntun siswa untuk berkorelasi dengan lingkungan sekitarnya.⁵

Dari penjelasan diatas, keterampilan membaca dan menulis merupakan sebuah pusat dalam mencari ilmu. Hal ini sebagai halnya telah terdapat pada Q.S Al-Alaq ayat 1-5, sebagai berikut:

إِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ^{لا} خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ^{لا} إِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ^{لا}
الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ^{لا} عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ^ط

Artinya: “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan, dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah, bacalah dan Tuhanmulah yang Mahamulia, yang mengajar (manusia) dengan pena, dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. ” (QS. Al-‘Alaq 1-5)

Pada ayat di atas, pesan yang dapat diambil bahwa setiap manusia hendaklah untuk bisa membaca. Aktivitas membaca merupakan amanat pertama Nabi, yang memperlihatkan bahwasannya betapa pentingnya seseorang untuk membaca dan mencari ilmu pengetahuan. Pengajaran membaca wajib diawali sejak dini, sebab membaca, menghitung, dan menulis ialah kunci untuk mengkaji seluruh pengetahuan. Semakin seorang itu sering membaca maka akan menerima pengetahuan serta wawasan yang banyak. Dengan membaca juga bisa mengantarkan seseorang untuk mencapai derajat kemanusiaan yang tepat dan sesungguhnya.⁶

M.Quraish Shihab menyatakan bahwa arti *iqra*’ dipakai dalam arti membaca, mengamati, menyampaikan, dan lain-lain. Menurut beliau direncanakan agar menjadi syarat untuk menyebut Nama Allah dalam membaca, dan niscaya akan mendapatkan petunjuk dan keberkahan yang didapat. Dengan

⁵ Miftakhul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), 221.

⁶ Muhammad Ali Ash-Shabuni, *Shafwatu Tafsir*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2001), 772.

seseorang itu membaca, ada hikmah yang akan diberikan oleh Allah dan juga dorongan dari Al-Quran supaya bisa meningkatkan minat kita untuk membaca. Manfaat membaca diantaranya yaitu mengembangkan fleksibilitas dan cara berfikir yang positif, memberikan peningkatan pada pemahaman manusia dan pengetahuannya. Seringnya melakukan kegiatan membaca, seseorang mampu mengembangkan kemampuannya untuk menerima ilmu pengetahuan maupun menyelidiki dalam disiplin ilmu dan mengaplikasikannya pada aktivitas sehari-hari. Pentingnya sering melakukan kegiatan membaca, seseorang pula bisa mempelajari beragam kalimat dan menguasai banyak kata, bahkan mampu meningkatkan kemampuannya dalam menyerap konsep dari apa yang tertulis.⁷

Sejalan dengan pendapat di atas maka peneliti menyimpulkan bahwa membaca memiliki beragam manfaat, dengan membaca seseorang bisa memiliki pengetahuan dan wawasan luas. Dalam Islam juga sudah di terangkan bahwa kegiatan membaca dan menulis itu penting. Untuk mengajarkan kegiatan membaca sejak dini dan mendasar, perlu menggunakan beberapa cara agar bisa dilakukan dengan baik. Salah satunya peneliti menggunakan model pembelajarn CIRC. Dimana nantinya model CIRC bisa mengajarkan seseorang untuk meningkatkan kegiatan membaca dan menulis.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Novi Rahmadani menjelaskan bahwasannya implementasi model CIRC bisa memberikan peningkatan minat membaca siswa. Dalam penelitian tersebut, peneliti memakai angket sebagai instrumen penelitian, lembar observasi aktivitas pembelajaran guru dan hasil belajar. Penggunaan model CIRC dalam pembelajaran ialah kegiatan baru bagi siswa SD, sehingga merubah cara belajar siswa. Umumnya di dalam kelas hanya terdapat beberapa siswa aktif dan siswa lainnya hanya memiliki minat belajar dan minim terjadi korelasi pada proses pembelajaran. Akan tetapi, selesai menggunakan model pembelajaran tipe CIRC ini bisa mengganti dan memberikan minat siswa belajar dengan baik.⁸

⁷ M. Quraish Shihab, *Tafsir Al-Misbah*, Jilid XV, 454.

⁸ Novi Rahmadani, *Peningkatan Minat Membaca Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Cooperative Integrated Reading and*

Pada umumnya dalam penerapan model ini, siswa masih kebingungan bagaimana langkah pembelajaran menggunakan tipe CIRC lalu dalam pelaksanaan peneliti menyongsong beberapa masalah yang ditimbulkan oleh peserta didik itu sendiri seperti gaduh pada saat proses pembelajaran, tidak mendengarkan penjelasan guru saat proses pembelajaran, keluar kelas tanpa seizin guru dan mengganggu siswa lainnya. Selain itu, guru juga mempunyai ketergantungan kecakapan untuk melakukan bimbingan pelajaran kepada semua peserta didik sehingga tidak semuanya siswa tersebut mendapatkan pelayanan dengan baik. Akan tetapi, seluruh hambatan tadi bisa diatasi sehingga penerapan model CIRC bisa berjalan lancar dan meningkatkan hasil belajar dan minat baca siswa di setiap pertemuan.⁹

Berdasarkan hasil wawancara yang dilaksanakan pada tanggal 23 Februari dengan salah satu pendidik di MIN 1 Pati yaitu Bapak Rochimuzzaman selaku pengajar mapel bahasa Indonesia kelas V. Beliau mengatakan bahwasannya model CIRC ini baru dilaksanakan di MIN 1 PATI sekitar 4 tahunan. Sebelumnya model pembelajara hanya menggunakan ceramah, demonstrasi serta tanya jawab, serta belum menggunakan model yang bervariasi untuk penyampaian materinya sehingga minat membaca dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi kurang maksimal. Akibat dari kurangnya minat membaca yang terjadi, banyak siswa yang meremehkan pelajaran bahasa Indonesia karena banyak membacanya dibanding pelajaran yang lain.

Melihat kondisi siswa yang malas untuk membaca, maka dari itu guru mencoba untuk memanfaatkan model CIRC guna memberikan peningkatan minat membaca anak agar tidak malas dalam membaca. Setelah penerapan model CIRC dalam beberapa pertemuan, mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada awalnya siswa kurang minat dalam membaca serta malas, menjadi aktif dalam membaca serta adanya peningkatan dalam memahami soal-soal cerita khususnya pada

Composition (CIRC) Siswa Kelas V SD, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2013), 10.

⁹ Novi Rahmadani, *Peningkatan Minat Membaca Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Dengan Model Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC) Siswa Kelas V SD*, (Padang: Universitas Bung Hatta, 2013), 22.

mata pelajaran bahasa Indonesia. Pada awal penerapan guru mengalami kesulitan karena siswa tidak mengerti apa itu *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Tetapi tidak lama kemudian, mereka sudah bisa memahaminya dan mampu menerapkan dengan baik, menyenangkan serta materi yang diberikan juga mudah untuk di pahami.

Penggunaan model CIRC tentunya memiliki kekurangan serta kelebihan saat proses pembelajaran. Untuk kelebihan model ini yaitu siswa bisa terdorong pada hasil yang di teliti sebab bekerja dalam anggota tim, adanya rasa tanggung jawab, CIRC ini menjadi solusi jitu dalam memberikan peningkatan hasil belajar keterampilan siswa khususnya ketika mengerjakan soal penyelesaian masalah, yang perlu adanya keterampilan berfikir siswa. Sedangkan kekurangan yang diperoleh pada model tipe ini yaitu pada saat mempresentasikan hasil kerja kelompok hanya siswa yang aktif saja, memerlukan durasi yang cukup lama saat diskusi berlangsung dan anak yang pasif akan merasa bosan.¹⁰

Keinginan peneliti mengangkat judul penelitian tersebut, karena rendahnya minat membaca siswa-siswi sekarang sangatlah minim dan rendah. Faktor utama yang menjadi penyebab anak malas dalam minat membaca yaitu, lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bermain gadget. Padahal gadget bisa untuk menggali informasi-informasi terkait pembelajaran, tidak hanya game saja Perilaku belajar juga sangatlah penting bagi generasi pendidikan tingkat awal. Karena belajar merupakan keterampilan bidang yang sangat penting untuk meningkatkan minat baca tulis serta keingintahuan siswa, agar nanti ketika di masa depan mereka bisa lebih lancar pada kegiatan menulis dan membaca. Sehingga, penulis memilih judul tersebut guna untuk meningkatkan minat membaca siswa khususnya pada kelas VB di MIN 1 Pati.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan deskripsi pendahuluan yang sudah dijabarkan, penekanan riset ini terfokus pada peserta didik dan pendidik dalam menerapkan model pembelajaran tipe "*Cooperative Integrated Reading and Composition*" (CIRC)

¹⁰ Wawancara dengan narasumber pada 23 Februari 2021 di MIN 1 PATI

dalam meningkatkan minat membaca siswa di MIN 1 Pati Kecamatan Kayen Kabupaten Pati tahun ajaran 2020/2021.

C. Rumusan Masalah

Melalui uraian latar belakang serta fokus penelitian di atas, maka rumusan masalah yang diambil peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah penerapan model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan minat membaca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Pati?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam model *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC)

D. Tujuan Penelitian

Melalui uraian rumusan permasalahan yang diberikan, tujuan penelitiannya yaitu:

1. Untuk memahami penerapan model "*Cooperative Integrated Reading and Composition*" (CIRC) dalam memberikan peningkatan minat baca siswa pada mata pelajaran bahasa Indonesia kelas V MIN 1 Pati
2. Untuk memahami faktor penghambat dan pendukung dalam model "*Cooperative Integrated Reading and Composition*" (CIRC)

E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini, manfaat yang peneliti harapkan yaitu:

1. Secara Teoritis

Hasil riset ini dibutuhkan bisa memberikan kontribusi menjadi upaya untuk meningkatkan minat membaca siswa kelas V pada model pembelajaran tipe CIRC khususnya pada mata pelajaran bahasa Indonesia.

2. Secara Praktis

Manfaat praktis dalam riset ini yaitu:

- a. Bagi Pendidik

- 1) Memulihkan proses pembelajaran selanjutnya
- 2) Memberikan pengalaman pribadi bagi pendidik khususnya peneliti yang terlibat dalam memperoleh pengalaman ilmu pengetahuan untuk menerapkan

model yang inovatif dan kreatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia

- b. Bagi Siswa
 - 1) Meningkatkan motivasi anak dalam minat membaca
 - 2) Meningkatkan keaktifan anak di kelas dalam proses pembelajaran berlangsung
 - 3) Meningkatkan kemampuan siswa dalam minat membaca
- c. Bagi Madrasah
 - 1) Akan menerima siswa yang berkualitas serta berprestasi pada pelaksanaan pembelajaran, sebagai akibatnya bisa meningkatkan mutu siswa dan sekolah yang sesuai pada tuntunan kurikulum dari pemerintah
 - 2) Mempertinggi kualitas pembelajaran yang bisa membawa nama baik Madrasah

F. Sistematika Penulisan

Skripsi ini meliputi lima bab dengan kandungan sub bab didalamnya. secara garis besar sistematikanya bisa diketahui melalui uraian berikut:

1. Bagian Awal

Pada bagian awal ini terdiri atas: halaman sampul, halaman judul, pengesahan Majelis Penguji Ujian Munaqosah, pernyataan keaslian Skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi.

2. Bagian Inti

Pada bagian inti terdiri atas tiga bab yaitu meliputi: bab satu, dua dan tiga.

Bab satu yakni bagian pendahuluan, yang meliputi lima sub bab antara lain: sub bab latar belakang masalah, fokus penelitian, sub bab rumusan masalah, tujuan penelitian, sub bab manfaat penelitian dan sistematika penulisan skripsi.

Bab dua adalah bagian dari kerangka teori, yang meliputi beberapa sub bab antara lain: sub bab pertama yaitu penjelasan mengenai model pembelajaran, membaca, mata pelajaran bahasa Indonesia dan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Didalam sub bab ini, pula terdapat penjelasan mengenai penerapan model pembelajaran tipe *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC) dalam meningkatkan

minat membaca siswa. Sub bab kedua meliputi penelitian terdahulu, dan sub bab ketiga kerangka berfikir.

Bab ketiga ialah metode penelitian yang meliputi tujuh sub bab antara lain: jenis dan pendekatan, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir ini terdiri atas daftar pustaka, daftar riwayat pendidikan, dan lampiran-lampiran terkait pada penelitian

